

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Bab V ini akan membahas mengenai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, implikasi dari hasil penelitian, dan saran-saran yang diberikan supaya teori yang telah dibahas dapat di aplikasikan.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengamatan, penelitian di lapangan, kajian teori, serta analisis hasil data penelitian, maka didapat kesimpulan:

Pertama, secara signifikan kecenderungan Pengenalan Jemaat akan Yesus Kristus dengan benar di gereja IFGF Jawa Timur (Y) adalah **maksimal**. Secara lengkap hasil penelitian variable Pengenalan Jemaat akan Yesus Kristus dengan benar di gereja IFGF Jawa Timur (Y) dan indikatornya adalah sebagai berikut :

No	Keterangan	Hasil Penelitian
1	Variabel Pengenalan Jemaat akan Yesus Kristus dengan benar di gereja IFGF Jawa Timur (Y)	Kecenderungan variabel Pengenalan Jemaat akan Yesus Kristus dengan benar di gereja IFGF Jawa Timur (Y) adalah <b>maksimal</b> secara signifikan pada $\alpha = 0,05$ .
2	Indikator Yesus Kristus Pencipta ( $y_1$ )	Kecenderungan indikator Yesus Kristus Pencipta ( $y_1$ ) adalah <b>maksimal</b> secara signifikan pada $\alpha = 0,05$ .
3	Indikator Yesus Kristus kepala Jemaat ( $y_2$ )	Kecenderungan Indikator Yesus Kristus kepala Jemaat ( $y_2$ ) adalah <b>maksimal</b> secara signifikan pada $\alpha = 0,05$ .

4	Indikator Yesus Kristus Bangkit dari Kematian ( $y_3$ )	Kecenderungan Indikator Yesus Kristus Bangkit dari Kematian ( $y_3$ ) adalah <b>maksimal</b> secara signifikan pada $\alpha = 0,05$ .
5	Indikator Yesus Kristus Pendamai ( $y_4$ )	Kecenderungan Indikator Yesus Kristus Pendamai ( $y_4$ ) adalah <b>maksimal</b> secara signifikan pada $\alpha = 0,05$ .
6	Indikator Yesus Kristus Kudus ( $y_5$ )	Kecenderungan Indikator Yesus Kristus Kudus ( $y_5$ ) adalah <b>maksimal</b> secara signifikan pada $\alpha = 0,05$ .

Kedua, secara signifikan kecenderungan Makna Lirik Lagu Pujian dan Penyembahan (X) adalah **maksimal**. Secara lengkap hasil penelitian variable Makna Lirik Lagu Pujian dan Penyembahan (Y) dan indikatornya adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Hasil Penelitian
1	Variabel Makna Lirik Lagu Pujian Penyembahan (X)	Kecenderungan Makna Lirik Lagu Pujian Penyembahan (X) adalah <b>maksimal</b> secara signifikan pada $\alpha = 0,05$ .
2	Indikator Pujian mendatangkan Kegembiraan ( $x_1$ )	Kecenderungan Indikator Pujian mendatangkan Kegembiraan ( $x_1$ ) adalah <b>maksimal</b> secara signifikan pada $\alpha = 0,05$ .
3	Indikator Pujian Mendatangkan Sukacita ( $x_2$ )	Kecenderungan indikator Pujian Mendatangkan Sukacita ( $x_2$ ) adalah <b>maksimal</b> secara signifikan pada $\alpha = 0,05$ .
4	Indikator Pujian Mengagungkan Tuhan ( $x_3$ )	Kecenderungan Indikator Pujian Mengagungkan Tuhan ( $x_3$ ) adalah <b>maksimal</b> secara signifikan pada $\alpha = 0,05$ .
5	Indikator Pujian membuat Jemaat Mengucap syukur ( $x_4$ )	Kecenderungan indikator Pujian membuat Jemaat

		Mengucap syukur ( $x_4$ ) adalah <b>maksimal</b> secara signifikan pada $\alpha = 0,05$ .
6	Indikator Pujian mengungkapkan Kesetiaan Allah ( $x_5$ )	Kecenderungan indikator Pujian mengungkapkan Kesetiaan Allah ( $x_5$ ) adalah <b>maksimal</b> secara signifikan pada $\alpha = 0,05$ .

Ketiga, secara signifikan **terdapat pengaruh positif dan signifikan** Makna Lirik Lagu Pujian Penyembahan (X) terhadap Pengenalan Jemaat akan Yesus Kristus dengan benar di gereja IFGF Jawa Timur (Y).

Keempat, secara bersama-sama indikator yang paling dominan dari indikator Makna Lirik Lagu Pujian Penyembahan (X) yang mempengaruhi terbentuknya Pengenalan Jemaat akan Yesus Kristus dengan benar di gereja IFGF Jawa Timur (Y) adalah **Pujian mendatangkan Kegembiraan** ( $x_1$ ).

## B. Implikasi

Dalam bagian ini, peneliti akan memberikan juga hal-hal yang perlu dilakukan. Hal ini menyangkut kebijakan, strategi dan upaya-upaya guna mendukung hasil penelitian ini.

### 1. Kebijakan, Strategi untuk Hipotesa 1

#### a. Kebijakan

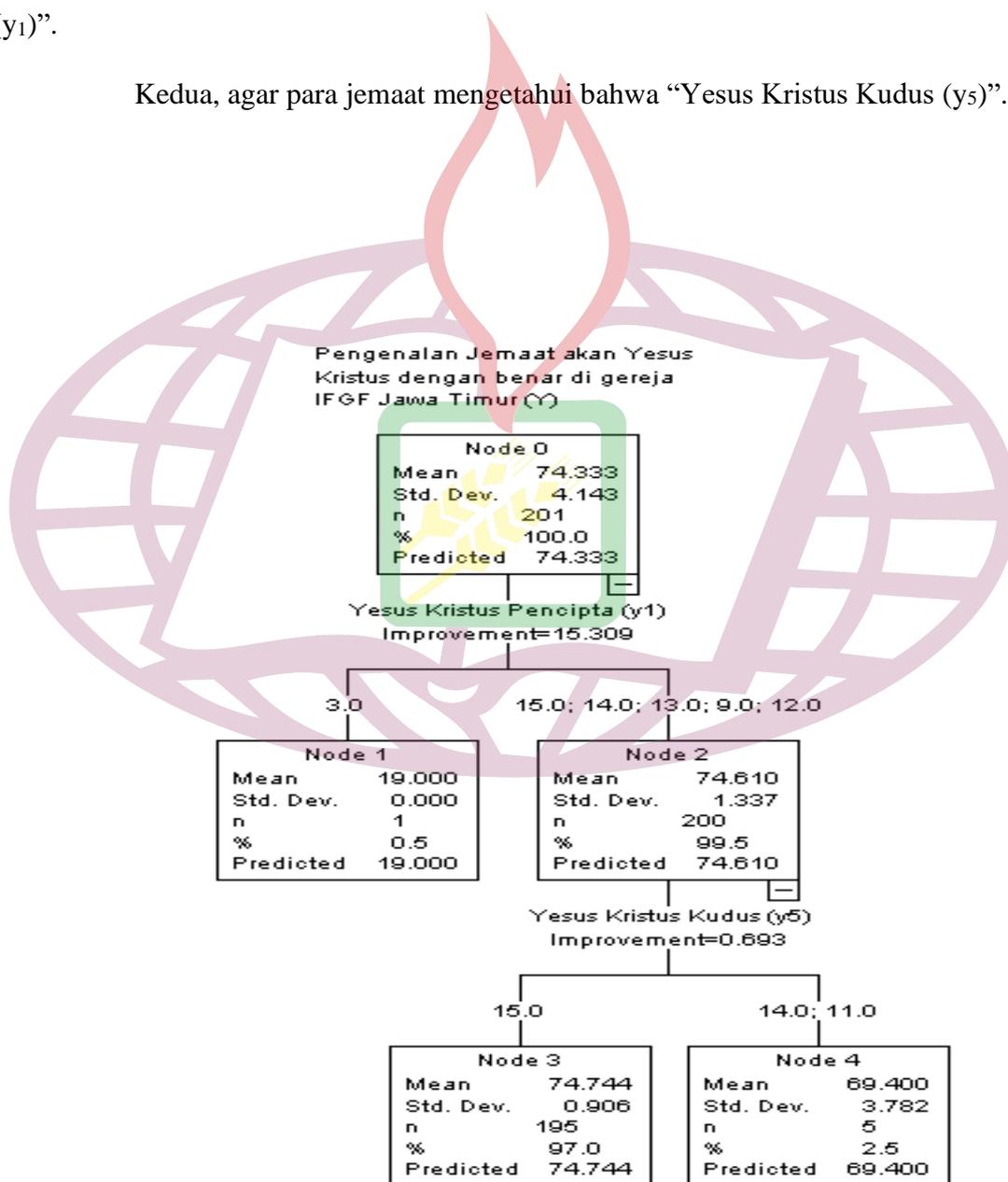
Berdasarkan hasil penelitian dari hipotesis 1, maka kebijakan yang diambil adalah mempertahankan agar Pengenalan Jemaat akan Yesus Kristus dengan benar di gereja IFGF Jawa Timur (Y) tetap dalam kategori maksimal dan memaksimalkan nilai *upper bound*.

**b. Strategi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat melalui *regression tree*, maka strategi yang dapat diambil guna mempertahankan kategori maksimal “agar Pengenalan Jemaat akan Yesus Kristus dengan benar di gereja IFGF Jawa Timur (Y)” dan juga meningkatkan nilai *upper bound* sehingga mencapai nilai maksimum adalah:

Pertama, agar para jemaat mengetahui bahwa “Yesus Kristus Pencipta (y1)”.

Kedua, agar para jemaat mengetahui bahwa “Yesus Kristus Kudus (y5)”.



### c. Upaya

Dari hasil penelitian ada 2 strategi yang harus disusun guna mewujudkan dan mempertahankan Pengenalan Jemaat akan Yesus Kristus dengan benar di gereja IFGF Jawa Timur (Y) yaitu:

#### 1) Jemaat menyakini bahwa “Yesus Kristus Pencipta ( $y_1$ )”.

Adapun Upaya yang dilakukan guna mewujudkan strategi pertama di atas adalah:

Pertama, gereja IFGF melalui tim equipping menyediakan materi di setiap pengajaran lewat kelas-kelas yang ada kepada jemaat yang menekankan bahwa Tuhan Yesus Kristus adalah pencipta segalanya.

Kedua, dengan mengadakan training kepada pemimpin dan para pelayan Tuhan khususnya kepada anggota tim Pujian dan Penyembahan untuk memiliki pemahaman yang benar akan pribadi Tuhan Yesus Kristus (Kristologi) sehingga setiap sesi di pujian penyembahan pesan yang disampaikan melalui doa, kata-kata dan nyanyian pujian sesuai dengan kebenaran firman Tuhan yang di hembuskan oleh Roh Kudus.

Ketiga, dengan mensortir, memilih dan memastikan lagu-lagu yang dinyanyikan di gereja memiliki makna lirik yang berfokus kepada Kristus sebagai Tuhan yang menciptakan segala sesuatunya dan tidak berfokus kepada manusia dan apa yang bisa manusia lakukan.

#### 2) Jemaat menyakini bahwa “Yesus Kristus Kudus ( $y_5$ )”.

Adapun Upaya yang dilakukan guna mewujudkan strategi kedua di atas adalah:

Pertama, dengan menyampaikan kotbah dan pengajaran di gereja yang mengingatkan bahwa kita adalah manusia berdosa dan satu-satunya yang mampu membayar dosa kita adalah darah Yesus kudus yang tertumpah di atas kayu salib.

Kedua, dengan mengadakan training kepada pemimpin dan para pelayan Tuhan khususnya kepada anggota tim Pujian dan Penyembahan untuk memiliki pemahaman yang benar akan Karya penebusan Tuhan Yesus Kristus (Soteriologi) sehingga setiap sesi di pujian penyembahan pesan yang disampaikan melalui doa, kata-kata dan nyanyian pujian disadarkan betapa kita berdosa dan hanya Tuhan Yesus Kristus yang kudus yang mampu menebus dosa kita.

Ketiga, dengan memilih dan menentukan lagu-lagu yang dinyanyikan di gereja berfokus kepada lagu-lagu yang memiliki arti dan pesan bahwa Tuhan Yesus Kristus adalah pribadi Allah yang kudus dan layak dimuliakan.

## 2. Kebijakan, Strategi untuk Hipotesa 2

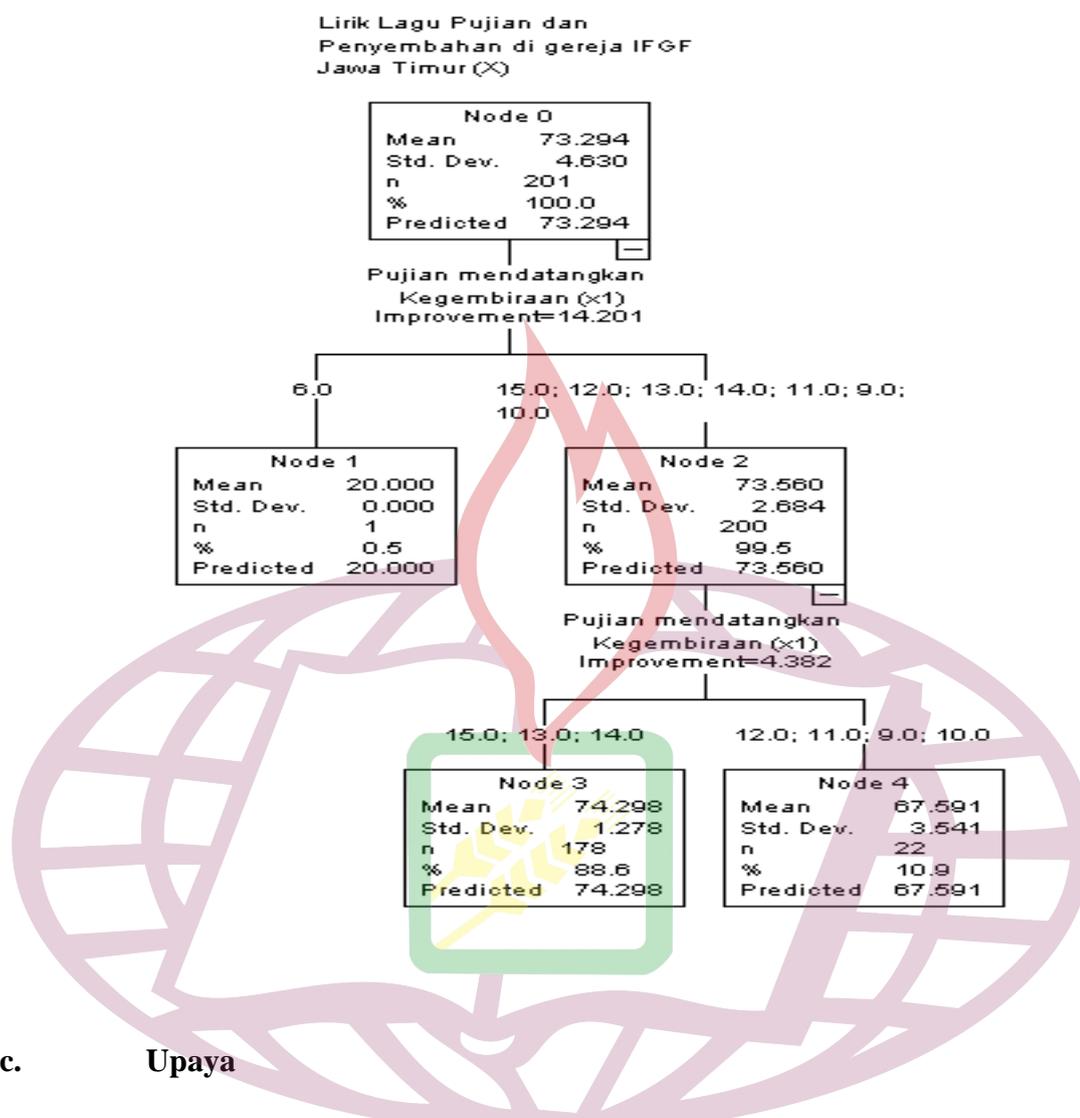
### a. Kebijakan

Berdasarkan hasil penelitian dari hipotesis 2, maka kebijakan yang diambil adalah mempertahankan pemahaman jemaat akan “Makna Lirik Lagu Pujian dan Penyembahan (X)” yang sudah masuk dalam kategori maksimal sehingga dapat mencapai nilai *upper bound* yang maksimal.

### b. Strategi

Berdasarkan hasil penelitian dari hipotesis 2 dengan menggunakan *regression tree*, maka strategi yang diambil guna mempertahankan pemahaman jemaat akan “Makna Lirik Lagu Pujian dan Penyembahan (X)” yang telah masuk dalam kategori maksimum dengan menerapkan :

Jemaat merasakan bahwa “Pujian mendatangkan Kegembiraan ( $x_1$ )”.



### c. Upaya

Dari hasil penelitian ada 1 strategi yang harus disusun guna mempertahankan Makna Lirik Lagu Pujian dan Penyembahan (X) yaitu:

1) jemaat merasakan bahwa “Pujian mendatangkan Kegembiraan ( $x_1$ )”.

Adapun Upaya yang dilakukan guna mewujudkan strategi pertama di atas adalah:

Pertama, dengan menciptakan atmosfer di gereja yang mendukung jemaat bisa merasakan kebaikan dan kebesaran Tuhan. Melalui suasana di gedung gereja

yang bisa dibangun dengan diputar nya lagu-lagu pujian di ruang tunggu gereja, tim usher yang selalu menyambut dengan senyuman dan menyambut penuh dengan ramah tamah setiap jemaat yang datang.

Kedua, dengan menyanyikan lagu-lagu pujian yang berfokus kepada Tuhan dan kebesaranNya bukan kepada kelemahan, keterbatasan dan kondisi yang berat yang sedang menimpa kita. Dan dengan pilihan nada dan melodi yang membawa semangat lebih daripada yang minor dan membawa kesedihan.

Ketiga, dengan mendekor gedung gereja dengan hiasan yang bisa membawa suasana lebih baik pada setiap event tertentu. Menaruh ayat-ayat firman Tuhan di tangga atau dinding yang bisa dibaca dan direnungkan sehingga membawa pengharapan dan kegembiraan setiap jemaat yang datang.

### 3. Kebijakan, Strategi dan Upaya untuk Hipotesa 3 & 4

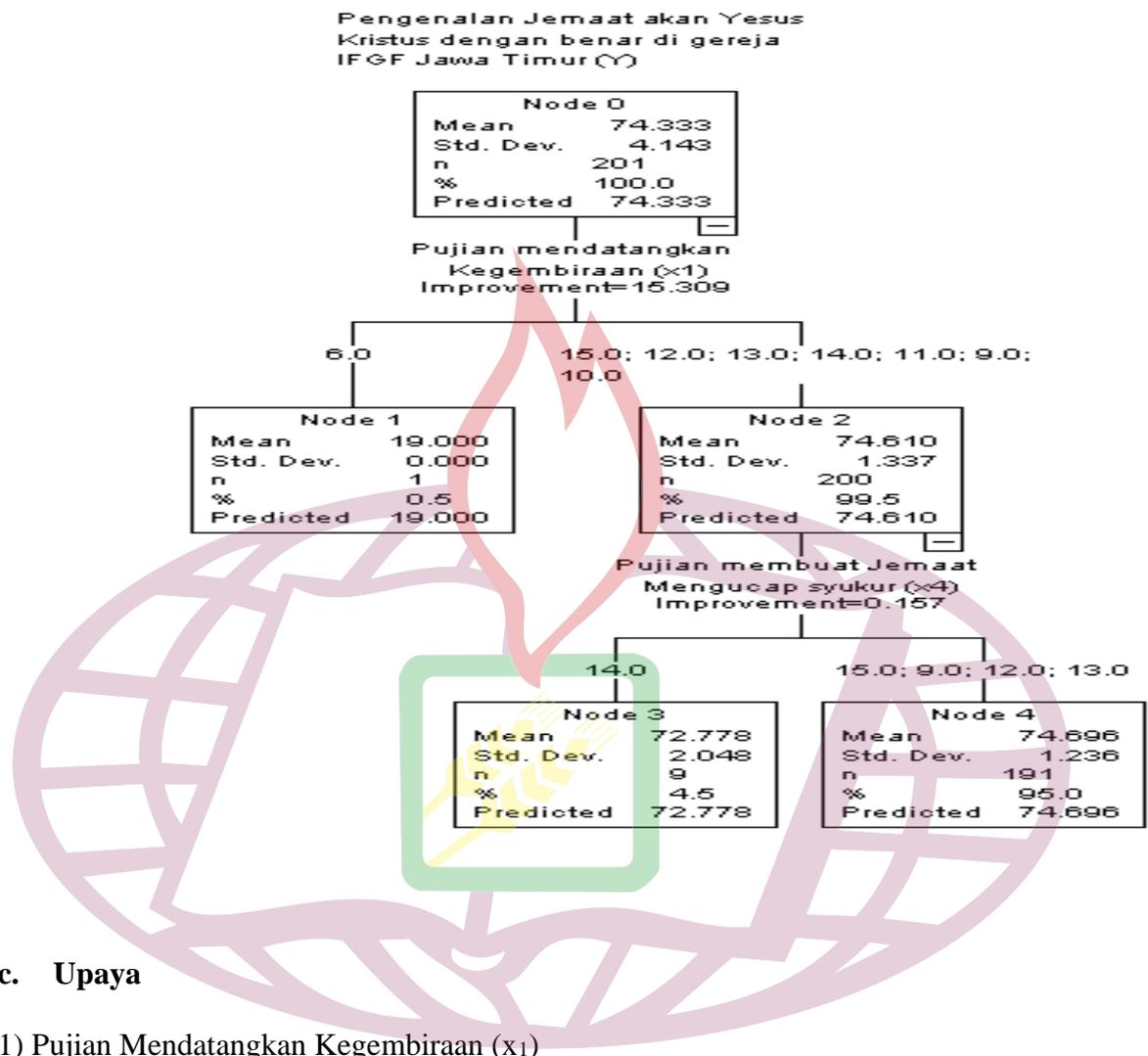
#### a. Kebijakan

Berdasarkan hasil penelitian dari hipotesa 3 & 4, maka kebijakan yang diambil adalah mewujudkan indikator yang paling dominan dari variabel Makna Lirik Lagu Pujian dan Penyembahan (X), yaitu indikator “Pujian Mendatangkan Kegembiraan ( $x_1$ )”. Terhadap variabel Pengenalan Jemaat akan Yesus Kristus dengan benar di gereja IFGF Jawa Timur (Y).

#### b. Strategi

Berdasarkan hasil penelitian melalui *regression tree*, maka strategi yang diambil guna mewujudkan indikator yang paling dominan dari variable Makna Lirik Lagu Pujian dan Penyembahan (X) terhadap Pengenalan Jemaat akan Yesus Kristus dengan benar di gereja IFGF Jawa Timur (Y) adalah “Pujian Mendatangkan

Kegembiraan ( $x_1$ ), dan hal ini sangat didukung oleh indikator “Pujian membuat Jemaat Mengucap Syukur ( $x_4$ ).



### c. Upaya

#### 1) Pujian Mendatangkan Kegembiraan ( $x_1$ )

Ada pun upaya yang dilakukan agar terwujud “Pujian Mendatangkan Kegembiraan ( $x_1$ ) adalah:

Pertama, dengan menciptakan atmosfer di gereja yang mendukung jemaat bisa merasakan kebaikan dan kebesaran Tuhan. Melalui suasana di gedung gereja yang bisa dibangun dengan diputar nya lagu-lagu pujian di ruang tunggu gereja, tim

usher yang selalu menyambut dengan senyuman dan menyambut penuh dengan ramah tamah setiap jemaat yang datang.

Kedua, dengan menyanyikan lagu-lagu pujian yang berfokus kepada Tuhan dan kebesarannya bukan kepada kelemahan, keterbatasan dan kondisi yang berat yang sedang menimpa kita. Dan dengan pilihan nada dan melodi yang membawa semangat lebih daripada yang minor dan membawa kesedihan.

Ketiga, dengan mendekor gedung gereja dengan hiasan yang bisa membawa suasana lebih baik pada setiap event tertentu. Menaruh ayat-ayat firman Tuhan di tangga atau dinding yang bisa dibaca dan direnungkan sehingga membawa pengharapan dan kegembiraan setiap jemaat yang datang.

## 2) Pujian Membuat Jemaat Mengucap Syukur (x4)

Ada pun upaya yang dilakukan agar “Pujian Membuat Jemaat Mengucap Syukur (x4)” adalah :

Pertama, dengan mengajak setiap jemaat yang hadir setiap minggu sebelum sesi pujian dan penyembahan dimulai untuk mengingat kembali bahwa hari ini Tuhan masih ijin kita hidup dan menikmati kasih setiaNya.

Kedua, dengan mengajak setiap jemaat berfokus kepada Tuhan saat menyanyikan lagu-lagu pujian dan juga mengajak jemaat untuk melompat dan menari bukan karena keadaan dan situasi kita baik tapi karena Tuhan baik.

Ketiga, dengan memilih dan menciptakan lagu-lagu yang memberikan suasana gembira yang memiliki chord-chord mayor lebih daripada yang minor. Lirik lagu yang menggambarkan betapa besar dan setia Tuhan di dalam segala musim kehidupan. Sehingga jemaat bisa di dalam suasana yang mendukung untuk bisa lebih mengucap syukur.

### C. Saran

Dari kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran agar terwujudkan Pengenalan Jemaat akan Yesus Kristus dengan benar di gereja IFGF Jawa Timur (Y) adalah :

Pertama, gereja secara konsisten dan berkala memperlengkapi pemimpin gereja dengan mengirimkan ke sekolah teologi secara formal sehingga mereka bisa memiliki dasar yang kokoh akan kebenaran Firman Tuhan tentang pribadi Tuhan Yesus dan KaryaNya.

Kedua, gereja secara konsisten dan berkala mempersiapkan dan menyediakan materi-materi kotbah, icare dan pengajaran di gereja yang berfokus kepada pribadi Kristus yang adalah Tuhan yang turun ke dunia untuk menebus dosa manusia dengan menjadi korban yang sempurna dihadapan Allah.

Ketiga, gereja secara konsisten dan berkala melalui pastoral dan team equipping menyaring lagu-lagu yang akan dinyanyikan dan dipimpin oleh para pemimpin pujian di hari minggu sehingga mengurangi ada kemungkinan jemaat bisa salah mengartikan arti dari lirik-lirik lagu yang bisa menimbulkan keraguan dan pertanyaan akan perbuatan, kuasa dan kasih Tuhan dalam hidup mereka.

Keempat, gereja secara konsiten dan berkala memperlengkapi para penulis lagu dengan ikut workshop dan sekolah-sekolah teologi sehingga menghasilkan lagu-lagu yang alkitabiah sehingga mengingatkan ke jemaat setiap kali akan siapa Tuhan yang benar dan dapat membawa atmosfer yang membawa kegembiraan dan sukacita di gereja.

Kelima, gereja secara konsisten dan berkala menumbuhkan pertemuan icare dan mempersiapkan para icare leader yang kompeten sehingga sharing-sharing di

icare semakin memperkuat landasan pengertian dan pengetahuan akan siapa Tuhan Yesus yang benar sesuai dengan Firman Tuhan.

